

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan di PMI Kota Surabaya di bagian Laboratorium Uji Saraing IMLTD tahun 2021 sebanyak 111.300 pendonor untuk pemeriksaan hasil IMLTD reaktif HIV dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Jumlah pendonor di UDD PMI Kota Surabaya dengan hasil pemeriksaan reaktif HIV paling banyak pada bulan September yaitu sebanyak 15 orang pendonor.
2. Jumlah pendonor di UDD PMI Kota Surabaya dengan pemeriksaan reaktif HIV berdasarkan usia yang paling banyak yaitu pada kelompok usia 17 – 30 tahun sebanyak 37 pendonor (39,36%).
3. Jumlah pendonor di UDD PMI Kota Surabaya dengan pemeriksaan reaktif HIV terbanyak yaitu pendonor dengan jenis kelamin laki – laki sebanyak 81 pendonor (0,09%) dengan populasi pendonor laki – laki sebanyak 89.482 pendonor, sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 13 pendonor (0,06%) dengan populasi pendonor perempuan sebanyak 21.818 pendonor.
4. Jumlah pendonor di UDD PMI Kota Surabaya dengan hasil pemeriksaann reaktif HIV berdasarkan golongan darah paling banyak yaitu golongan darah O sebanyak 39 pendonor (0,09%).

5.2 Saran

1. UDD PMI Kota Surabaya dapat memberikan hasil uji saring IMLTD reaktif HIV kepada Dinas Kesehatan agar menindaklanjuti dan memberikan pemahaman tentang penyakit HIV/AIDS, serta memberikan pengarahannya perawatan dan pengobatan.
2. Bagi pendonor yang hasil uji saring IMLTD reaktif HIV yang berada pada kelompok umur <18 tahun bisa dapat dilakukan pembinaan yang intensif dengan melibatkan beberapa pihak pendonor, keluarga, serta tempat rujukan (rumah sakit atau puskesmas) agar bisa segera ditangani.
3. Bagi pendonor yang hasil pemeriksaan uji saring IMLTD reaktif HIV dapat segera melakukan pemeriksaan ulang ke Rumah Sakit rujukan yang telah di tunjuk oleh UDD PMI Kota Surabaya, jika didapatkan hasil positif agar segera mendapatkan perawatan dan pengobatan.